

**MENGUJI AUTENTISITAS HADIS-HADIS TENTANG
SHALAT DHUHA
(Kajian Terhadap Kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu Tafsir Hadits



Oleh

AHMAD SADDAD
NIM. 323110 3005

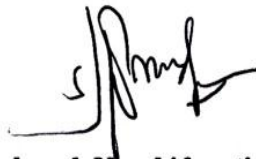
**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG
AGUSTUS 2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Menguji Autentisitas Hadis-hadis Tentang Shalat Dhuha (Kajian Terhadap Kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*)” yang ditulis oleh Ahmad Saddad ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 24 Juli 2014

Pembimbing



Dr. Salamah Noorhidavati, M.Ag.
NIP. 197401241999032002

LEMBAR PENGESAHAN

MENGUJI AUTENTISITAS HADIS-HADIS TENTANG SHALAT DHUHA (Kajian Terhadap Kitab *Al-TargīB Wa Al-Tarhīb*)

SKRIPSI

Disusun oleh

AHMAD SADDAD
NIM: 323 110 3005

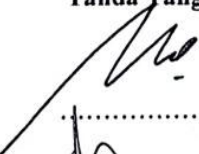
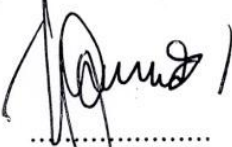
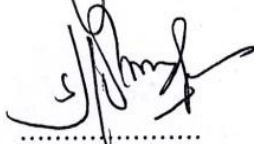
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Kamis, 14 Agustus 2014 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Tafsir Hadits.

DewanPenguji
Ketua / Penguji:
Muhammad Ridho, MA
NIP. 19740511 199803 1 001

Penguji Utama
Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag
NIP. 19730804 200012 1 002

Sekretaris / Penguji :
Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag
NIP. 19740124 199903 2 002

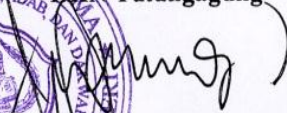
Tanda Tangan


.....

.....

.....

Tulungagung, 25 Agustus 2014

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Tulungagung




Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag
NIP. 19730804 200012 1 002

MOTTO

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سَلَامٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَجُرْيٌ مِنْ ذَلِكَ رُكْعَتَيْنِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الصُّحَى. (رواه أبو داود)

Artinya:

Setiap persendian salah seorang masing-masing kalian memiliki kewajiban sedekah setiap pagi, setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap amar ma'ruf nahi munkar adalah sedekah, dan semua itu dicukupkan oleh dua rakaat yang dilakukan di waktu dhuha. (H.R. Abū Dawud).¹

نَضَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنْهَا شَيْئًا فَبَلَّغَهُ كَمَا سَمِعَ فَرُبَّ مُبَلِّغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ (رواه الترمذی)

“Allah akan memperindah seseorang yang mendengar sesuatu dariku kemudian dia sampaikan sebagaimana dia mendengarnya, maka bisa jadi orang yang menyampaikan lebih faqih dari yang mendengar” (H.R. al-Tirmizī)²

¹Sulaimān bin al-Asy‘ās al-Sijistānī, *Sunan Abū Dawud* (Beirut: al-Maktabah al-‘Aşriyyah, tt), Juz II, h. 26.

²Muḥammad bin ‘Isā bin Saurah al-Tirmizī, *Sunan al-Tirmizī* (Riyāḍ: Maktabah al-Ma‘ārif, 1417 H), h. 599

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Ayahanda Kusnadi dan Ibunda Jumaroh, yang tiada henti memberikan dukungan moral, spiritual, maupun material, serta kasih sayang yang akhirnya mampu membuatku menyelesaikan karya kecil ini.
2. Adikku, Muhammad Amin, Ulis Sa'adah, dan Iha Hilmi Nihayah, teruslah belajar dan berjuang, yakinlah bahwa kau bisa menjadi anak yang dibanggakan oleh orang tua.
3. Dosen favoritku Ibu Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
4. Sahabat-sahabat yang banyak memberikan do'a dan semangat, yang belum bisa terucap namanya satu persatu, semoga kesuksesan mewarnai langkah kalian.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
6. Almamaterku IAIN Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan kepada Allah swt atas segala limpahan rahmat dan nikmat yang diberikan kepada kami sehingga laporan hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan Salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah saw beserta seluruh sahabat dan juga keluarganya.

Dengan terselesaikannya penulisan laporan ini, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

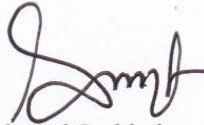
1. Bapak Dr. H. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis dan pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Segenap staff perpustakaan IAIN Tulungagung maupun perpustakaan jurusan yang telah membantu menyediakan referensi bagi kami.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini bisa terselesaikan.
6. Kyai Moch. Sahri selaku pengasuh pondok pesantren Darul Muttaqiin yang telah menyediakan rumah kedua bagi kami dan telah menghidupkan ruh ilmu keagamaan kami.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat kami dan tiada henti-hentinya mendo'akan kami.

8. Semua teman-teman santri pondok pesantren Darul Muttaqin yang selalu menemani hari-hari dalam suasana suka maupun duka.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini. Khususnya Ibu Lilik Rofikoh, M, Hum, MA, Pak Dr. Zainal Abidin, M. Ag, Ibu Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag., dan pak Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M. Ag. Spesial buat Mas Saepul, dan mas Angky yang telah menjadi tempat bertanya yang baik bagi kami.

Semoga jasa kebaikan mereka semua diterima Allah swt. dan mendapat balasan yang sebaik-baiknya. Akhirnya, karya ini kami suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bisa bermanfaat dan mendapat ridha Allah swt. Amiin.

Tulungagung, 24 Juli 2014

Peneliti



Ahmad Saddam

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Yang	Ye

B. *Ta marbutah* di Akhir Kata Ditulis h

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عَدَّة	ditulis	'iddah
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakah al-fiṭri</i>

C. Vokal Pendek

كَتَبَ	Fathah	ditulis	A <i>Kataba</i>
كُتِبَ	Kasroh	ditulis	I <i>Kutiba</i>
كُتِبَ	Ḍammah	ditulis	U <i>Kutub</i>

D. Vokal Panjang

Fathah + alif قَالَ	Ditulis	Ā Qāla
Kasrah + ya' قِيلَ	Ditulis	ī Qīla
Dammah + wāwu يَقُولُ	Ditulis	ū Yaqūlu

E. Diftong

Fathah + ya' كَيْفَ	ditulis	<i>Kaifa</i>
Fathah + wāwu حَوْلَ	ditulis	<i>Ḥaula</i>

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xx
Daftar Lampiran	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
1. Sumber Data	9

2. Metode Pengumpulan Data	10
3. Teknik Pengambilan Sampel	10
4. Metode Pengolahan Data.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	15
BABII KITABAL-TARGĪB WA AL-TARHĪB	16
A. Biografi Pengarang	16
B. Kitab <i>Al-Targīb Wa al-Tarhīb</i>	19
1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Kitab <i>Al-Targīb</i> <i>Wa al-Tarhīb</i>	19
2. Sistematika Penulisan Kitab <i>Al-Targīb Wa al-Tarhīb</i>	20
3. Posisi Kitab <i>Al-Targīb Wa al-Tarhīb</i> di Kalangan Masyarakat.....	24
BAB III TAKHRĪJ DAN I'TIBĀRAL-SANAD HADIS TENTANG SHALAT DHUHA.....	25
A. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Hadis Anjuran Shalat Dhuha.....	25
B. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Hadis keutamaan Shalat Dhuha.....	49
1. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Dua Raka'at Shalat Dhuha Keutamaannya Sama Dengan sedekah.....	50
a. Hadis Pertama	51
b. Hadis Kedua.....	59

2. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih Dilautan.....	63
3. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Melaksanakan Shalat Dhuha Dua Belas Raka'at, Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana Dari Emas Di Surga	74
4. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Shalat dhuha Seperti Halnya Perang Ditempat Yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan Yang Banyak	79
a. Hadis Pertama.....	80
b. Hadis Kedua	87
5. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Shalat Dhuha Empat Raka'at Maka Akan Dicumkupi Kebutuhannya Oleh Allah Pada Hari Itu.....	87
a. Hadis Pertama.....	89
b. Hadis Kedua.....	91
c. Hadis Ketiga	93
6. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Shalat Dhuha Dua Raka'at Maka Diampuni Kesalahannya	97
7. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Shalat Dhuha Pahalanya Seperti Pahalanya Orang Yang Umrah.....	101

8. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Shalat Dhuha Dua Raka'at Tidak Tercatat Sebagai Pelupa.....	106
9. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Ditutup Kesalahannya, Bila Wafat Setelah Shalat Dhuha Maka Ia Dimasukkan Ke Dalam Surga	110
10. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Rutin Shalat Dhuha Tercatat Sebagai Orang Yang Awwābīn	114
11. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i> dan <i>I'tibār al-Sanad</i> Masuk Surga Lewat Pintu Yang Bernama Dhuha	116

BAB IV KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS TENTANG SHALAT

DHUHA	120
A. Kritik Sanad dan Matan Hadis Tentang Anjuran Melaksanakan Shalat Dhuha.....	120
1. Kritik Sanad dan Matan Hadis Jalur Abu Hurairah Riwayat al- Darimī	120
2. Kritik Sanad dan Matan Hadis Jalur Abi al-Dardā' Riwayat Muslim	134
B. Kritik Sanad dan Matan Hadis Tentang Keutamaan Melaksanakan Shalat Dhuha.....	145
1. Kritik Sanad dan Matan Hadis Dua Raka'at Shalat Dhuha Keutamaannya Sama Dengan Sedekah	145
a. Jalur Abī Zarr Riwayat Abū Dāwud.....	145
b. Jalur Buraidah Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal	160

2. Kritik Sanad dan Matan Hadis Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan di Ampuni Walaupun Seperti Buih di Lautan	171
3. Kritik Sanad Dan Matan Hadis <i>Sanad</i> Melaksanakan Shalat Dhuha Dua Belas Raka'at, Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana Dari Emas di Surga	183
4. Kritik Sanad dan Matan Hadis Shalat Dhuha Seperti Halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak	196
c. Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur ‘Amr bin al-‘Āṣ.....	196
d. Riwayat Ibnu Ḥibbān Jalur Abu Hurairah	210
5. Kritik Sanad dan Matan Hadis Shalat Dhuha Empat Raka'at Maka Akan Dicumkupi Kebutuhannya Oleh Allah Pada Hari Itu.....	219
a. Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur ‘Uqbah bin ‘Āmir al-Juhanī.....	220
b. Riwayat al-Tirmizī Jalur Abi al-Dardā’, dan AbīZar.....	228
c. Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur	

Nu'aim bin Hammār al-Ḡaṭafānī.....	238
6. Kritik Sanad dan Matan Hadis Shalat Dhuha Dua Raka'at	
Maka Diampuni Kesalahannya	244
7. Kritik Sanad dan Matan Hadis Shalat Dhuha Pahalnya	
Seperti Pahalnya Orang yang Umrah.	249
8. Kritik Sanad dan Matan Hadis Shalat Dhuha Dua Raka'at	
Tidak Tercatat Sebagai Pelupa.....	258
9. Kritik Sanad dan Matan Hadis Ditutup kesalahannya,	
Bila Wafat Setelah Shalat Dhuha Maka Ia Dimasukkan	
Ke Dalam Surga	270
10. Kritik Sanad dan Matan Hadis Shalat Duha	
Maka Tercatat Sebagai Orang yang Awwābīn	281
11. Kritik Sanad dan Matan Hadis Keitamaan Shalat Dhuha;	
Masuk Surga Lewat Pintu yang Bernama Dhuha	290
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	299
B. Saran.....	305

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Peringkat al-Jarh Wa al-Ta'dīl Ibnu Hajar al-'Asqalāni	12
2.1	Nama bab dan jumlah Targīb dan Tarhīb	21
3.1	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Bukhārī Tentang Anjuran Shalat Dhuha	27
3.2	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Bukhārī Tentang Anjuran Shalat Dhuha	28
3.3	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Bukhārī Tentang Anjuran Shalat Dhuha	29
3.4	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Muslim Tentang Anjuran Shalat Dhuha	31
3.5	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Muslim Tentang Anjuran Shalat Dhuha	32
3.6	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat AbūDāwud Tentang Anjuran Shalat Dhuha	34
3.7	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Nasā'i Tentang Anjuran Shalat Dhuha	36
3.8	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Nasā'i Tentang Anjuran Shalat Dhuha	37
3.9	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Nasā'i Tentang Anjuran Shalat Dhuha	38
3.10	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat al-Darimī Tentang Anjuran Shalat Dhuha	40
3.11	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	42
3.12	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	43
3.13	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	43
3.14	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	44
3.15	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	45
3.16	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	46
3.17	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha	46

3.18	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat AbūDāwud Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka'at Sama Dengan Sedekah.....	52
3.19	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Muslim Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka'at Sama Dengan Sedekah.....	54
3.20	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka'at Sama Dengan Sedekah	56
3.21	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Abū Dāwud Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka'at Sama Dengan Sedekah	59
3.22	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka'at Sama Dengan Sedekah	61
3.23	Susunan Periwiyat dan Sanad hadis Riwayat al-Tirmizi Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih diLautan...	65
3.24	Susunan Periwiyat dan Sanad hadis Riwayat Ibnu Mājah; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih diLautan.....	67
3.25	Susunan Periwiyat dan Sanad hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih diLautan	69
3.26	Susunan Periwiyat dan Sanad hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih diLautan	70
3.27	Susunan Periwiyat dan Sanad hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih diLautan	71
3.28	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat al-Tirmizi ;Shalat Duḥa Dua Belas Raka'at Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana dari Emas di Surga	75
3.29	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Ibnu Majah ; Shalat Duḥa Dua Belas Raka'at Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana dari Emas di Surga	77
3.30	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal; Shalat DhuhaSeperti Halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak	81
3.31	Susunan Periwiyat dan Sanad Hadis Riwayat Ibnu Ḥibban; Shalat DhuhaSeperti Halnya Perang di Tempat yang Dekat,	

	Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak	83
3.32	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat Abū Ya'la'; Shalat Dhuha Seperti halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak	85
3.33	Skema sanadhadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal ;Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu....	89
3.34	Skema sanadhadis Riwayat al-Tirmizī ;Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu....	91
3.35	Skema sanadhadis Riwayat al-Dārimī ;Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu....	93
3.36	Skema sanadhadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal ;Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu....	95
3.37	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat al-Dārimī ; Shalat Dhuha Dua Raka'at Maka Diampuni Kesalahannya.	98
3.38	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal; Shalat Dhuha Dua Raka'at Maka Diampuni Kesalahannya.	100
3.39	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat Abū Dāwud ; Shalat Dhuha Pahalanya Seperti Pahalanya Orang Yang Umrah.	102
3.40	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal; Shalat Dhuha Pahalanya Seperti Pahalanya Orang Yang Umrah.	104
3.41	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat al-Baihaqi; Dua Raka'at Tidak Tercatat Sebagai Pelupa, Empat Raka'at Tercatat Sebagai Ahli Ibadah, Enam Raka'at Dicukupi Kebutuhannya Pada Hari Itu, Delapan Raka'at Delapan Raka'at (Maka) Tercatat Sebagai Kelompok Hamba Allah Yang Taat, Dua Belas Raka'at Allah Menyediakan Baginya Rumah Di Surga.	107
3.42	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat al-Ṭabrānī; Ditutup kesalahannya, bila wafat setelah shalat dhuha maka ia dimasukkan ke dalam surga.....	111
3.43	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat al-Ṭabrānī; Ditutup kesalahannya, bila wafat setelah shalat dhuha maka ia dimasukkan ke dalam surga.....	113
3.44	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat Ibnu Khuzaimah Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Tercatat sebagai orang yang Awwābīn.....	115
3.45	Susunan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat al-Ṭabrānī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Masuk Surga Lewat Pintu Yang Bernama Dhuha	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1	Skema Sanad Hadis riwayat al-Bukhārī Tentang Anjuran Shalat Dhuha.....	30
3.2	Skema Sanad Hadis Riwayat Muslim Tentang Anjuran Shalat Dhuha.....	33
3.3	Skema Sanad Hadis Riwayat Abū Dāwud Tentang Anjuran Shalat Dhuha.....	35
3.4	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Nasā’i Tentang Anjuran Shalat Dhuha	39
3.5	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Dārimī Tentang Anjuran Shalat Dhuha	41
3.6	<i>Skema sanad hadis riwayat</i> Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Anjuran Shalat Dhuha.	47
3.7	Skema <i>I’tibar al-Sanad</i> hadis-hadis Tentang Anjuran Shalat Dhuha.	48
3.8	Skema Sanad Hadis Riwayat Abu Dāwud Tentang Dua Raka'at Shalat Dhuha Keutamaannya Sama Dengan Sedekah.....	53
3.9	Skema Sanad Hadis Riwayat Muslim Tentang Dua Raka'at Shalat Dhuha Keutamaannya Sama Dengan Sedekah.....	55
3.10	Skema Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka’at Sama Dengan Sedekah.....	57
3.11	Skema <i>I’tibar al-Sanad</i> hadis-hadis Tentang Dua Raka'at Shalat Dhuha Keutamaannya Sama Dengan Sedekah	58
3.12	Susunan Periwat dan <i>Sanad</i> Hadis Riwayat Abū Dāwud Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka’at Sama Dengan Sedekah.....	60
3.13	Susunan Periwat dan Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka’at Sama Dengan Sedekah.....	62
3.14	Skema <i>I’tibar al-Sanad</i> hadis-hadis Tentang Keutamaan Shalat Dhuha Dua Raka’at Sama Dengan Sedekah	63
3.15	Skema <i>sanad</i> hadis riwayat al-Tirmizī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha;Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih diLautan	66
3.16	Skema Sanad Hadis Riwayat Ibnu Mājah Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya	

	Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih di Lautan	68
3.17	Skema Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih di Lautan	72
3.18	Skema <i>I'tibar al-Sanad</i> hadis-hadis Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih di Lautan	73
3.19	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Tirmizī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Dua Belas Raka'at, Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana dari Emas di Surga.	76
3.20	Skema Sanad Hadis Riwayat Ibnu Mājah Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Dua Belas Raka'at, Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana dari Emas di Surga.....	78
3.21	Skema Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Seperti halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak.....	82
3.22	Skema Sanad Hadis Riwayat Ibnu Ḥibban Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Seperti halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak.....	84
3.23	Skema Sanad Hadis Riwayat Abū Ya'la Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Seperti halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak.....	86
3.24	Skema Skema <i>I'tibar al-Sanad</i> hadis-hadis Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Seperti halnya Perang di Tempat yang Dekat, Mendapat Kemenangan Dengan Cepat, dan Mendapatkan Harta Rampasan yang Banyak.....	87
3.25	Skema Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat dhuha Empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu.....	90
3.26	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Tirmizī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu.....	92
3.27	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Dārimī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu.....	94
3.28	Skema Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang	

	Keutamaan Shalat Dhuha;Shalat dhuha empatraka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu.....	96
3.29	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Darīmī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha;Shalat Dhuha Dua Raka'at Maka Diampuni Kesalahannya.	99
3.30	Skema Sanad Hadis Riwayat Abū Dāwud Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Pahalanya Seperti Pahalanya Orang Yang Umrah.....	103
3.31	Skema Sanad Hadis Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Shalat Dhuha Pahalanya Seperti Pahalanya Orang Yang Umrah.	105
3.32	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Baihaqī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha; Dua Raka'at Tidak Tercatat Sebagai Pelupa, Empat Raka'at Tercatat Sebagai Ahli Ibadah, Enam Raka'at Dicukupi Kebutuhannya Pada Hari Itu, Delapan Raka'at Delapan Raka'at (Maka) Tercatat Sebagai Kelompok Hamba Allah Yang Taat, Dua Belas Raka'at Allah Menyediakan Baginya Rumah Di Surga.	109
3.33	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Ṭabrānī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha;Ditutup kesalahannya, bila wafat setelah shalat dhuha maka ia dimasukkan ke dalam surga	112
3.34	Skema Sanad Hadis Riwayat Ibnu Khuzaimah Tentang Keutamaan Shalat Dhuha;Tercatat sebagai orang yang Awwābīn ..	116
3.35	Skema Sanad Hadis Riwayat al-Ṭabrānī Tentang Keutamaan Shalat Dhuha;Masuk Surga Lewat Pintu Yang Bernama Dhuha	119

DAFTAR LAMPIRAN

1. Curriculum Vitae	309
2. Surat Pernyataan Keaslian	310
3. Kartu Bimbingan Skripsi	311

ABSTRAK

Skripsidengan judul “Menguji Autentisitas Hadis-Hadis Shalat Dhuha (Kajian Terhadap Kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*)” ini ditulis oleh Ahmad Saddam dibimbing oleh Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini di latarbelakangi oleh adanya fenomena di lingkungan masyarakat. Ada seorang yang sangat rajin melaksanakan shalat dhuha sehingga seolah-olah tidak pernah ditinggalkannya sebagaimana shalat fardu. Hal tersebut dilakukan karena ada keyakinan bahwa dengan shalat dhuha rejekinya akan lancar. Di sisi lain ia berkeyakinan dengan shalat dhuha ia akan masuk surga lewat pintu yang bernama dhuha. Keyakinan tersebut ia sandarkan pada hadis Nabi yang ia dengar dari seorang ustaz yang mengutipnya dari kitab *al-Targīb wa al-Tarhīb*. Padahal dalam kitab tersebut hadis-hadisnya tidak disertai keterangan kualitasnya, dan hanya menyebutkan *rāwī a’lā*-nya, bahkan ada yang cukup disandarkan kepada Rasulullah saw.

Penelitian ini difokuskan pada masalah autentisitas hadis-hadis tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*. Untuk menjawab fokus masalah tadi, maka dirumuskan masalah (1) Bagaimana kualitas sanad hadis-hadis tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*? (2) Bagaimana kualitas matan tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*? Adapun yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui keautentikan hadis-hadis tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*. Sedangkan tujuan partikularnya adalah Untuk mengetahui kualitas sanad dan kualitas matan hadis-hadis tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*.

Dalam penelitian ini, untuk meneliti integritas para periwayat, digunakan teorinya Ibn Hajar, karena Ibn Hajar mempunyai kriteria yang lebih rinci dari pada ulama lain. Selain itu juga akan digunakan teori *al-jarḥ wa al-ta’dīl* apabila terjadi pertentangan antara kritikus yang mencela dan memuji, maka yang dimenangkan adalah kritikan yang memuji, kecuali jika kritikan yang mencela disertai alasan yang jelas. Dalam kritik matan, tolak ukur yang akan digunakan adalah pendapatnya Ibn al-Jauzi yakni akal dan ketentuan pokok agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sampel hadis yang diteliti, secara individu mempunyai kualitas sanad yang beragam, ada yang berkualitas *Ṣaḥīḥ*, dan ada yang berkualitas *ḍa’īf*. (2) Untuk hadis yang berkualitas *Ṣaḥīḥ*, matan-nya tidak ada yang bertentangan dengan akal dan ketentuan pokok agama. Sehingga *maqbul* dan dapat dijadikan hujjah untuk menjalankan ibadah shalat dhuha.

Skripsi ini bermanfaat untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan agama, khususnya mengetahui keautentikan hadis-hadis yang dijadikan sebagai dasar beragama masyarakat.

ملخص

رسالة جامعية تحت العنوان "تثبت اصالة أحاديث صلاة الضحى (بمخفى كتاب الترغيب و الترهيب)" كتبها احمد سدّاد وتحت الاشراف الدكتورة سلامة نورهدايتي الماجستير.

وخلفية هذا البحث انه كان هناك مظاهر اجتماعية من المسلمين الذين يصلون صلاة الضحى كصلاة المفروضة لا يتركونه ابدا. هم متيقنون ان صلاة الضحى تجلب الارزاق الكثيرة. وان فاعليها سيدخلون الجنة من باب يسمى باب الضحى. يعلمون تلك الفضيلة من كلام الخطباء الذين يتكلمون عن فضيلة صلاة الضحى ناقلين الاحداث من كتاب الترغيب والترهيب. فضلا عن ان هذا الكتاب لم يذكر سند الحديث الا رواة الاعلى. وقد يكون الحديث اسند مباشرة الى رسول الله صلى الله عليه وسلّم بدون بيان عن احواله.

هذا البحث يركّز في مسألة اصالة احاديث صلاة الضحى من حيث السند والمتن في كتاب الترغيب و الترهيب. ويأتي هنا مسألتان: (١) كيف كانت احوال سند أحاديث صلاة الضحى في كتاب الترغيب و الترهيب؟ (٢) كيف كانت احوال متن احاديث صلاة الضحى في كتاب الترغيب و الترهيب؟. اما الاهداف من هذا البحث هو معرفة اصالة أحاديث صلاة الضحى في كتاب الترغيب و الترهيب من حيث السند والمتن.

و يستعمل الباحث في معرفة احوال الرواة مراتب التجريح و التعديل لابن حجر لانها ادق في تقسيم الرواة من سائر أئمة الجرح و التعديل. ويستخدم الباحث هنا قاعدة "اذا تعارض الجرح والمعدّل للحكم للمعدّل إلا إذا ثبت الجرح للمفسر". ومعايير نقد المتن في هذا البحث هو ما ذهب اليه ابن الجوزي بمعنى اذا عدم التعارض من العقل و اصول الدين فهو مقبول والا فلا.

و نتائج هذا البحث : (١) سند احاديث صلاة الضحى بعضه صحيح والاخر ضعيف. (٢) احوال متن احاديث صلاة الضحى الذي حسنده هولا يتعارض متنه بالعقل و اصول الدين. حتى يكون مقبولا.

ABSTRACT

A thesis entitled “*Examining The Authenticity of Hadith-Hadithon Dhuha Prayer (AStudi on al-Targīb Wa al-Tarhīb book)*”. was written Ahmad Saddam. A student of Tafsir Hadith Department. State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

The background of writing this thesis is the phenomenon in the society of which there are people who perform dhuha prayer very studiosly as if never leave it. It is like performing the five time obligatory prayers. This was done due to the belief that by praying dhuha their necessities of life will run smoothly. Besides, the one performing dhuha prayer also believes that he would enter the paradise through a door named dhuha. The belief is based on the prophet tradition on the book of al-Targīb wa al-Tarhīb. However the hadith on dhuha prayer are not completed with the information of the quality. These hadith merely mention the name of narrators of the hadith, some even relied upon in the name of the prophet.

The research is focused on the problem of the authenticity of the hadith on dhuha prayer in the book of al-Targīb wa al-Tarhīb. The Statements of the problem of study are (1) How are the quality of the narrators of hadith on dhuha prayer on al-Targīb wa al-Tarhīb book? (2) How are the quality of the matn of the hadith on dhuha prayer on al-Targīb wa al-Tarhīb book?. The main objective of the study is knowing the authenticity of hadith on dhuha prayers on the book al-Targīb wa al-Tarhīb, as wll as knowing the quality of the narrators and matn of the hadith.

This study is important to enhance the corpus of religius knowledge, especially on the authenticity of the hadith used as the basic of religion of the society. In analysing the integrity of the narrator, the researcher usedd Ibnu Hajar's theory since it is has more detail criteria compared to other ulama. Besides the theory on al-jarh wa al-ta'dil is used when there contradiction between the critics who denounce and the critics who praise. In this case, the critics who praise is taken into account except the critics who denounce have a clear reason. In the criticism pf matn, the bench harf used is the opinion of ibnu al-Jauzi that are reason and the basic provision of religion.

The result shows that (1) The sample of the studi hadith have a diverse chain of transmission quality, both ṣaḥīḥ and ḍaʿīf. (2) The matn of hadith having ṣaḥīḥ quality have no contradiction with reason and the basic provision of religion, these hadith are maqḥūl and therefore could be the reason to perform dhuha prayer.

